



IMPLEMENTASI BELA NEGARA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI TENGAH KASUS COVID-19

Nurhanan Rachmi Putri ✉, Pricha Mutiara Zahra Prassanti, Lidya Margareta, Dela Rahmah Darwawi, Ikhsan Maulana Putra, Satino

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Disubmit: April 2022
Direvisi: Mei 2022
Diterima: Mei 2022

Keywords:
Defend the country;
Homeland; Covid-19
pandemic

Abstrak

Perilaku bela negara dalam bermasyarakat diperlukan untuk mencegah adanya ancaman yang bisa mengganggu kesatuan dan persatuan bangsa terutama dalam masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *literature-review* yaitu dengan menganalisis kembali sumber-sumber literatur yang sudah ada sebelumnya dengan tema permasalahan yang serupa dan dengan bentuk penelitian adalah deskriptif yang bertujuan untuk memberikan dan memberikan gambaran mengenai kondisi masyarakat Indonesia di era Covid-19 dan bagaimana sikap masyarakat Indonesia dalam menghadapi situasi ini berdasarkan nilai-nilai bela negara. Hasil Penelitian ini adalah perwujudan bela negara sangat penting ditengah maraknya kasus Covid-19. Upaya yang dilakukan dalam menegakkan sikap bela negara masyarakat didasarkan pada kesadaran setiap warga negara dalam hak dan kewajibannya.. Indonesia memiliki Pancasila dan Undang-Undang sebagai pedoman bagi rakyatnya dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Pedoman ini dapat diterapkan untuk segala situasi dan kondisi yang ada di Indonesia, tanpa terkecuali pada saat Pandemi Covid-19.

Abstract

The behavior of state defense in society is needed to prevent threats that could disturb the nation's unity and integrity, especially during this Covid-19 pandemic. The methodology used in this research is literature-review that is done by analyzing the literature sources that were already exist before discussing the same problem or theme and written in a descriptive form that aim to give illustration on the condition of Indonesian in Covid-19 era and how they act in this situation base on state defense value. The result of this research is the form of state defense is very important in the middle of Covid-19 pandemic. The efforts that should be done to determine the attitude of state defense is based on the awareness of the citizens in right and obligation. This action will be successful if the citizens understand the superiority of the country and nation and also be aware of Threat, Distraction, Obstacles and Challenges that do not only come physically but also through the diseases outbreaks that arise in the country. To face that situation, a country should implement policies and strategies that have strong base. Indonesia has Pancasila and Constitution as guidelines for its people to live the life as citizens of a nation and a country. This guideline could be applied in so many situations and conditions in Indonesia, including during the Covid-19 pandemic."

© 2022 Universitas Negeri Semarang

✉Alamat korespondensi:
Jalan RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Jakarta
E-mail: 2110112053@mahasiswa.upnvj.ac.id

PENDAHULUAN

Pertama kali virus Covid-19 ditemukan di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020. Hal tersebut membuat masyarakat menjadi takut karena virus ini diinformasikan oleh pemerintah dapat menularkan ke orang lain. Pemerintah memberikan himbauan kepada masyarakat agar tetap di rumah dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk mengurangi kasus virus Covid 19 di Indonesia.

Jumlah orang terpapar Covid 19 semakin hari semakin meningkat. Ada juga beberapa orang yang meninggal akibat dari Covid 19. Dengan begitu pemerintah akhirnya memutuskan untuk menerapkan sistem Lockdown, yang membuat masyarakat hanya berkegiatan di dalam rumah dan keluar rumah hanya ada sesuatu yang penting. Namun, dengan sistem Lockdown tersebut membuat ekonomi masyarakat juga menurun karena terdapat berbagai perusahaan yang PHK karyawannya.

Keadaan masyarakat di tengah pandemi Covid-19 ini tidak hanya memburuk dari segi ekonomi, melainkan juga berdampak ke bidang kehidupan lainnya, seperti pendidikan, teknologi, sosial budaya dan lain-lainnya. Dari segi pendidikan para generasi muda Indonesia harus melakukan kegiatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, yaitu dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar dari rumah. Pembelajaran yang dilakukan dari rumah ini memberi efek yang kurang baik bagi para siswa maupun mahasiswa. Mereka memiliki banyak waktu karena tidak perlu menghabiskan waktu di jalan untuk pergi ke sekolah dan pulang ke rumah.

Namun, ketersediaan waktu ini memberi mereka rasa malas yang lebih dari biasanya. Karena banyaknya waktu yang mereka miliki mereka menjadi menunda-nunda kewajiban yang harus mereka lakukan. Munculnya rasa malas ini membuat para siswa dan mahasiswa semakin jauh dari sikap bela negara yang seharusnya diterapkan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang yaitu dengan belajar secara sungguh-sungguh.

Hadirnya pandemi Covid-19 ini juga berdampak kepada kehidupan sosial masyarakat. Mereka yang tadinya berinteraksi secara langsung atau tatap muka sekarang harus menyesuaikan dengan kondisi yang sebelumnya berinteraksi langsung menjadi tatap maya. Pada awalnya berinteraksi tatap maya terasa baru bagi sebagian masyarakat. Namun, secara terus menerus berinteraksi tatap maya membuat masyarakat menjadi bosan dan ada yang mempengaruhi kesehatan mental beberapa orang sehingga melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma.

Perilaku sosial masyarakat juga dipengaruhi oleh lesunya perekonomian sehingga menyebabkan pemutusan hubungan kerja kepada para karyawan. Hal ini membuat keadaan ekonomi masyarakat menjadi tidak stabil dan menimbulkan kesenjangan yang semakin jelas serta menimbulkan tindakan kejahatan seperti mencuri, menipu, merampok dan lain sebagainya.

Hal ini menandakan adanya pandemi Covid-19 menjadi ancaman bagi kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia karena menimbulkan sikap individualisme, meningkatnya kejahatan, dan dapat memecah belah kerukunan antar tetangga. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah perilaku bela negara yang dilakukan oleh masyarakat agar kasus Covid-19 dapat terselesaikan dan menghindari akibat yang ditimbulkan oleh Covid-19.

METODE

Metode penelitian berdasarkan definisi Arikunto (dalam budiman, 2017) mengatakan bahwa metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti yang dijadikan sebagai teknik untuk memperoleh data-data berupa informasi yang berhubungan dan dinilai dapat memberi kontribusi bagi proses penelitian. Data-data yang telah diperoleh tersebut nantinya akan dianalisis lebih lanjut untuk menghasilkan konsep yang dapat dipahami oleh pembaca.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *literature-review*. Suatu metode yang secara sistematis menganalisis dan

mengidentifikasi teori-teori, konsep, dan pemikiran dari peneliti yang dituangkan kedalam sebuah karya ilmiah yang didasarkan serta didukung dengan bukti-bukti yang dihasilkan dari penelitian mereka (Naukoko, 2017).

Bentuk penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu bertujuan untuk memberikan gambaran yang disusun secara sistematis mengenai kondisi, situasi, maupun fenomena yang dijadikan sebagai pembahasan dalam penelitian (Budiman, 2017). Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan dan memberikan gambaran mengenai kondisi masyarakat Indonesia di era Covid-19 dan bagaimana sikap masyarakat Indonesia dalam menghadapi situasi ini berdasarkan nilai-nilai bela negara.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif, jenis-jenis pendekatannya adalah deskriptif yaitu lebih menekankan terhadap penjelasan - penjelasan mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian menggunakan kata-kata. Selain itu, jenis bidang pendekatan kualitatif adalah review dokumen, yaitu dengan menganalisis kembali sumber-sumber literatur yang sudah ada sebelumnya dengan tema permasalahan yang serupa (Musianto, 2002).

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 berdasarkan pendekatan kualitatif. Pertama data direduksi, di kelompokkan atau dikategorikan yang dinilai dibutuhkan dalam penelitian. Setelah data direduksi, data yang sudah dikategorikan kemudian ditampilkan dan disajikan dalam penelitian dengan tujuan agar memudahkan pembaca untuk memahami pembahasan. Kemudian data yang disajikan ditarik kesimpulan berdasarkan pembahasan (Yuliani, & Siliwangi, 2018).

PEMBAHASAN

Perilaku Masyarakat dalam Penerapan Bela Negara di Tengah Kasus Covid-19

Bela negara merupakan sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh rasa cintanya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

dalam menjamin berlangsungnya kehidupan bangsa dan negara secara utuh. Bela negara sendiri dibagi menjadi dua, Bela negara secara fisik dan bela negara secara non fisik. Bela negara secara fisik dapat diartikan sebagai usaha pertahanan dalam menghadapi serangan fisik dari pihak yang mengancam keberadaan suatu negara. Sedangkan bela negara secara non fisik yaitu keikutsertaan berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara, baik melalui pendidikan, moral, maupun peningkatan kesejahteraan warga negaranya.

Sebagai pemuda generasi penerus bangsa, diwajibkan untuk berkontribusi kepada bangsa dan negara nya dengan bersungguh sungguh dalam menuntut ilmu, berkarya, berbagi, dan peduli sesama anak bangsa. Menanamkan rasa bela negara sama halnya dengan menghadirkan kesadaran dan rasa cinta terhadap negara ini. Akan tetapi selain itu juga diperlukannya motivasi, yaitu adanya keinginan untuk menghargai, menjaga, dan melindungi bangsa Indonesia. Bela negara bukan hanya mengenai fisik dan juga mengangkat senjata, namun juga bisa dilakukan dengan beberapa cara, baik dengan profesi, pemikiran, maupun tindakan lain non militer.

Pentingnya Perwujudan Bela Negara di Tengah Kasus Covid-19

Di tengah kasus Covid-19 yang menyerang berbagai penjuru dunia di banyak tempat, suatu Perwujudan terhadap bela negara adalah hal yang sangat wajib untuk dilakukan oleh setiap warga negara dari berbagai kalangan yang ada. Karena bela negara itu bukan hanya sebagai keharusan untuk selalu menjaga eksistensi negaranya, tapi juga untuk menjaga keamanan serta ketertiban sebuah negara. Dalam pasal 27 ayat 3 yang berbunyi bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara, dari sini kita bisa mengetahui bahwa kesadaran bela negara itu adalah kesediaan berbakti dan berkorban pada negara untuk membela negara.

Semua warga negara juga mempunyai hak dan kewajiban untuk ikut serta dalam pertahanan, dan keikutsertaan dalam pertahanan harus sesuai dengan kemampuan dan profesinya masing - masing. Masyarakat harus ikut andil dalam upaya bela negara karena jika hanya aparat negara yang membela negara maka prosesnya tidak berjalan lancar atau kurang maksimal. Dalam hal ini perwujudan bela negara sangat penting ditengah maraknya kasus Covid-19.

Perwujudan bela negara yang dapat kita lakukan sebagai masyarakat Indonesia ditengah

maraknya virus Covid-19 yang telah membuat tatanan ekonomi negara dan tatanan kehidupan masyarakat Indonesia terganggu adalah dengan cara memiliki kesadaran seperti mematuhi kebijakan yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat maupun daerah dalam mengatasi persebaran virus Covid-19.

Warga Negara dalam situasi seperti ini wajib mengikuti himbuan dari pemerintah seperti dalam dasar hukum pasal 9 ayat 1 Undang – Undang nomor 23 tahun 2002 yang berbunyi “Setiap warga berhak dan wajib mengikuti dalam upaya bela negara”. Mematuhi kebijakan Pemerintah untuk tetap di rumah agar persebaran Covid-19 tidak tersebar dengan cepat juga termasuk upaya bela negara. Aktualisasi kesadaran bela Negara kita yang berbeda dengan para petugas medis yang bekerja siang dan malam tiada henti mengobati korban covid-19. Aktualisasi kesadaran bela Negara warga yang berbeda dengan para petugas medis yang bekerja siang dan malam tiada henti mengobati korban covid-19.

Jadi perwujudan bela negara di tengah kasus covid-19 sangat penting. Upaya warga untuk mempertahankan negara Indonesia dari ancaman yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup masyarakat Indonesia. Berdasarkan kecintaan mereka terhadap tanah air. Kesadaran warga juga menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme dalam masyarakat Indonesia.

Upaya Bela negara tidak hanya kewajiban dasar, tetapi juga merupakan kehormatan bagi warga negara untuk bekerja dengan tanggung jawab dan rela berkorban untuk negara. Bentuk kesadaran bela negara dengan cara selalu menjaga kebersihan, menjaga imunitas tubuh agar tetap stabil, selalu mencuci tangan setelah beraktivitas, dan memakan makanan yang sehat.

Upaya untuk menegakkan sikap bela negara pada masyarakat di Tengah Kasus Covid-19

Upaya yang dilakukan dalam menegakkan sikap bela negara masyarakat didasarkan pada kesadaran setiap WNI dalam hak dan kewajibannya, serta keyakinan kepada kekuatan yang ada pada dirinya sendiri. Kesadaran ini ditanamkan dengan melakukan motivasi kepada masyarakat mengenai cinta tanah air dan ikut serta dalam melakukan bela negara, tindakan ini akan berhasil apabila WNI memahami keunggulan negara dan bangsanya serta sadar akan AGHT (Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan) terhadap kesatuan dan persatuan bangsa.

Ancaman, Gangguan, Tantangan, dan Hambatan ini tidak hanya datang dalam bentuk

fisik seperti peperangan atau bencana alam. AGHT juga dapat menyerang sebuah negara melalui wabah penyakit yang muncul karena adanya virus yang menyebar di negara tersebut baik yang datang dari dalam negara maupun diluar negara. Saat ini tidak cukup AGHT menyerang Indonesia dari segi arus globalisasi melalui kemajuan teknologi atau masuknya budaya asing yang semakin diminati kalangan muda serta perang dagang yang terjadi antara negara-negara adidaya. AGHT juga datang dari segi kesehatan. Pada saat ini di mana dunia sedang dilanda Pandemi Covid-19 menjadi ancaman tersendiri bagi setiap negara di seluruh dunia, tanpa terkecuali Indonesia. Hadirnya Covid-19 ini tentunya membuat guncangan bagi kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara di Indonesia.

Untuk menghadapi AGHT, dalam hal ini adalah Pandemi Covid-19 diperlukan bagi sebuah negara untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan serta strategi yang memiliki landasan kuat untuk menerapkannya. Indonesia memiliki Pancasila dan Undang-Undang sebagai pedoman bagi rakyatnya dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Pedoman ini dapat diterapkan untuk segala situasi dan kondisi yang ada di Indonesia, tanpa terkecuali pada saat Pandemi Covid-19.

Nilai-nilai yang terdapat di dalam Pancasila dan UUD 1945 dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi masyarakat Indonesia dalam berpikir, bersikap dan bertindak sebagai warga negara dalam kondisi dan situasi apa pun. Selain itu, dengan menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila yang diharapkan mampu untuk mengatasi kasus Covid-19, seperti pada sila pertama dengan selalu berikhtiar, berdoa dan bertawakal, serta memohon situasi ini cepat berakhir kepada Tuhan YME. Sila kedua yaitu tolong menolong, kita harus membantu tetangga kita yang sedang terkena Covid-19 dengan memberikan bantuan berupa bahan makanan, makanan jadi, dan obat-obatan. Sila ketiga yaitu gotong royong, dengan kita bersatu sesuai dengan arahan pemerintah seperti jaga jarak. Sila keempat mengajarkan masyarakat untuk selalu mematuhi kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah sebagai upaya preventif. Dan sila kelima, yaitu dengan tidak mengucilkan ketika ada tetangganya yang terpapar virus Covid-19.

Upaya-upaya tersebut harus dilakukan sejak dini melalui pihak keluarga karena memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk dan memperkuat karakter seseorang yang nantinya berguna dalam kehidupan

bermasyarakat. Perilaku bela negara tersebut harus dilaksanakan secara terus menerus, baik selama pandemi Covid-19 maupun ketika Covid-19 ini menjadi endemi, agar pertahanan dan keamanan serta persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dapat terus terjaga dengan baik. Serta, upaya bela negara ini merupakan sebuah kehormatan bagi WNI yang dilakukan dengan tanggung jawab, sadar, dan rela berkorban sebagai bentuk pengabdianya kepada bangsa dan negara.

SIMPULAN

Bela negara merupakan sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh rasa cintanya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin berlangsungnya kehidupan bangsa dan negara secara utuh. Bela negara sendiri dibagi menjadi dua, Bela negara secara fisik dan bela negara secara non fisik.

Di tengah kasus Covid-19 yang menyerang berbagai penjuru dunia di banyak tempat, suatu Perwujudan terhadap bela negara adalah hal yang sangat wajib untuk dilakukan oleh setiap warga negara dari berbagai kalangan yang ada. Dalam pasal 27 ayat 3 yang berbunyi bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara, dari sini kita bisa mengetahui bahwa kesadaran bela negara itu adalah kesediaan berbakti dan berkorban pada negara untuk membela negara.

Masyarakat harus ikut andil dalam upaya bela negara karena jika hanya aparat negara yang membela negara maka prosesnya tidak berjalan lancar atau kurang maksimal. Dalam hal ini perwujudan bela negara sangat penting ditengah maraknya kasus Covid-19. Warga Negara dalam situasi seperti ini wajib mengikuti himbauan dari pemerintah seperti dalam dasar hukum pasal 9 ayat 1 Undang – Undang nomor 23 tahun 2002 yang berbunyi “Setiap warga berhak dan wajib mengikuti dalam upaya bela negara”. Upaya Bela negara tidak hanya kewajiban dasar, tetapi juga merupakan kehormatan bagi warga negara untuk bekerja dengan tanggung jawab dan rela berkorban untuk negara. Bentuk kesadaran bela negara dengan cara selalu menjaga kebersihan, menjaga imunitas tubuh agar tetap stabil, selalu mencuci tangan setelah beraktivitas, dan memakan makanan yang sehat.

Upaya yang dilakukan dalam menegakkan sikap bela negara masyarakat didasarkan pada kesadaran setiap WNI dalam hak dan kewajibannya, serta keyakinan kepada kekuatan yang ada pada dirinya sendiri.

Tindakan ini akan berhasil apabila WNI memahami keunggulan negara dan bangsanya serta sadar akan AGHT (Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan) terhadap kesatuan dan persatuan bangsa. Ancaman, Gangguan, Tantangan, dan Hambatan ini tidak hanya datang dalam bentuk fisik seperti peperangan atau bencana alam.

AGHT juga dapat menyerang sebuah negara melalui wabah penyakit yang muncul karena adanya virus yang menyebar di negara tersebut baik yang datang dari dalam negara maupun diluar negara. Untuk menghadapi AGHT, dalam hal ini adalah Pandemi Covid-19 diperlukan bagi sebuah negara untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan serta strategi yang memiliki landasan kuat untuk menerapkannya. Indonesia memiliki Pancasila dan Undang-Undang sebagai pedoman bagi rakyatnya dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Pedoman ini dapat diterapkan untuk segala situasi dan kondisi yang ada di Indonesia, tanpa terkecuali pada saat Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2019). *Dinamika Media Sosial Di Kalangan Pemuda*. Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional, 2(1), 18–28.
- Kris Wijoyo Soepandji, M. F. (2018). *KONSEP BELA NEGARA DALAM PERSPEKTIF KETAHANAN NASIONAL*. Jurnal Hukum & Pembangunan, 436–450.
- Mahendra, P. R. A., & Kartika, I. M. (2020). *Memperkuat Kesadaran Bela Negara Dengan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Perspektif Kekinian*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 8(3), 22–28.
- Muchtar, S., & Kurniasih, D. D. (2020). *PENANAMAN RASA BELA NEGARA UNTUK MENINGKATKAN MORAL DAN ETIKA MASYARAKAT DALAM MEMERANGI COVID-19 (Planting of State Defense to Improve Morals and Community Ethics in Combating COVID-19)*. Available at SSRN 3617536.
- Murtiningsih, I. (2020). *Peran Keluarga Dalam Menanamkan Sikap Bela Negara Pada Remaja*. Civics Education And Social Science Journal (Cessj), 2(1).
- Musianto, L. S. (2002). *Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship), 4(2), 123–136.

- Naukoko, P. A. (2018). Profesi Akuntan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Journal of Asean Studies on Maritime Issues*, 3(4), 42–51.
- Nurlita, A. R. (2020). *PENTINGNYA PERWUJUDAN BELA NEGARA DI TENGAH KASUS COVID-19 (The Importance Of The Embodiment Of Defending The Country In The Middle Of The Covid-19 Case)*. Available at SSRN 3575844.
- Suryatni, L. (2019). BELA NEGARA SEBAGAI PENGEJAWANTAHAN DALAM KETAHANAN NASIONAL BERDASARKAN UUD NRI 1945. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara–Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma* 10(1), 49–62.
- Umra, S. I. (2019). Penerapan Konsep Bela Negara, Nasionalisme Atau Militerisasi Warga Negara. *journal.uui.*, 164–175.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif *bimbingan dan konseling*. *Quanta*, 2(2), 83–91.